

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan penulis tergolong ke dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif terfokus pada pendeskripsian hasil penelitian berupa kata-kata, bukan angka-angka.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penulis melakukan beberapa tahap penelitian meliputi perumusan masalah, pengumpulan data, penganalisisan data, dan pengambilan kesimpulan berdasarkan data hasil penelitian. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui *Modalpartikel doch* dan makna kalimat yang berisi *Modalpartikel doch* dalam novel “*Liebe... ganz schön peinlich*” karya Minte-König.

#### B. Objek Penelitian

*Modalpartikel doch* yang terdapat dalam novel “*Liebe... ganz schön peinlich*” karya Minte-König adalah objek dalam penelitian ini.

#### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang berisi *Modalpartikel doch* yang terdapat dalam novel “*Liebe... ganz schön peinlich*” karya Minte-König yang diterbitkan pada tahun 2006.

Novel ini menceritakan tentang kehidupan seorang remaja putri bernama Leonie yang sedang mengalami masa pubertas menuju kedewasaan dan pengalamannya dalam mencari cinta. Tema yang sederhana namun sangat unik

Shabrina Amalia, 2016

**ANALISIS MODALPARTIKEL DOCH DALAM NOVEL “LIEBE... GANZ SCHÖN PEINLICH” KARYA MINTE-KÖNIG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi daya tarik utama dari novel yang terdiri dari 212 halaman ini. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam novel ini adalah bahasa yang sederhana, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk memahami isi cerita.

#### **D. Langkah-langkah Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini yang dilakukan penulis selama melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Studi Kepustakaan

Tahap ini merupakan tahap awal penelitian yang dilaksanakan penulis. Pada tahap ini penulis mempelajari isi cerita dari novel “*Liebe ganz schön peinlich*” agar makna dan intisari cerita dapat dipahami. Setelah itu penulis mencari data-data yang bersifat kualitatif yang terdapat dalam cerita tersebut.

##### 2. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data-data sebagai objek penelitian. Adapun data-data yang dimaksud adalah *Modalpartikel doch* yang terdapat dalam novel “*Liebe... ganz schön peinlich*”.

##### 3. Pengolahan Data

Setelah diperoleh kumpulan data, penulis mengolah data tersebut dengan cara mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan jenisnya dan menganalisis makna kalimat yang berisi *Modalpartikel doch* yang telah ditemukan penulis.

##### 4. Penarikan Kesimpulan

Penulis menarik kesimpulan akhir berdasarkan hasil penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Shabrina Amalia, 2016

*ANALISIS MODALPARTIKEL DOCH DALAM NOVEL “LIEBE... GANZ SCHÖN PEINLICH” KARYA MINTE-KÖNIG*

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah dengan teknik analisis data deskriptif. Langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kalimat yang berisi *Modalpartikel doch* dalam novel “*Liebe... ganz schön peinlich*” karya Minte-König.
2. Mengelompokkan kalimat yang berisi *Modalpartikel doch* berdasarkan jenis kalimat dalam bahasa Jerman sesuai teori Gallmann.
3. Menganalisis *Modalpartikel doch* di dalam kalimat sesuai dengan jenisnya, yaitu *Konjunktion*, *Konjunktionaladverb*, *Adverb*, *Modalpartikel* atau *Antwortpartikel*.
4. Menganalisis makna kalimat yang berisi *Modalpartikel doch* dalam novel “*Liebe... ganz schön peinlich*” karya Minte-König.
5. Menarik simpulan dari hasil analisis data.

Shabrina Amalia, 2016

**ANALISIS MODALPARTIKEL DOCH DALAM NOVEL “LIEBE... GANZ SCHÖN PEINLICH” KARYA MINTE-KÖNIG**

## F. Sinopsis

Leonie adalah seorang gadis belia yang baru berumur 13 tahun. Ia merupakan seorang gadis periang yang kini sedang mengalami masa pubertas yang pertama kali baginya. Ia mulai tertarik dengan lawan jenis, yaitu laki-laki. Namun, seiring dengan berjalannya masa pubertas Leonie, ia harus dihadapkan pada situasi, di mana ia harus pindah dan bersekolah di sekolah khusus wanita. Hal itu sangat membuat Leonie marah, karena ia tidak ingin berada di sekolah yang hanya berisi wanita. Ia takut tidak bisa menikmati masa mudanya, yaitu jatuh cinta. Akan tetapi, ia tidak bisa membujuk orang tuanya, sehingga ia tetap pergi ke sekolah khusus wanita dengan terpaksa.

Hari-hari di sekolah begitu menyebalkan untuk Leonie. Ia tidak punya teman, melainkan musuh, yaitu Doreen, si ketua kelas. Ia hanya bercerita mengenai kegiatan yang ia lakukan kepada Thea, sahabat Leonie dari sekolah lamanya. Hingga pada suatu ketika, ia menemukan hal yang tidak ia sangka-sangka. Ia menemukan sebuah apel dengan surat bersamanya. Surat yang romantis, dari Adam yang sedang mencari Eva. Leonie pun merasa sangat penasaran terhadap pengirim surat romantis itu. Kemudian ia menemukan bahwa ada sekolah khusus pria yang terletak di belakang sekolahnya.

Leonie begitu bersemangat ingin menemukan si penulis surat. Sehingga ia melakukan banyak hal supaya dapat menemukan pria impiannya. Dalam proses

Shabrina Amalia, 2016

*ANALISIS MODALPARTIKEL DOCH DALAM NOVEL "LIEBE... GANZ SCHÖN PEINLICH" KARYA MINTE-KÖNIG*

pencarian, Leonie akhirnya mendapatkan sahabat yang dapat membantunya. Mereka adalah Lise, Katinka, Miri dan Jenny. Kini mereka menjadi sebuah kelompok yang sama-sama tidak menyukai Doreen.

Begitu beruntungnya Leonie mempunyai sahabat yang sangat baik. Mereka memberikan bantuan apapun supaya ia dapat menemukan pangerannya. Melalui bantuan sepupu sahabatnya, Thomas, ia telah membuat pengumuman tertulis di sekolah khusus pria untuk mencari Adam dengan mencantumkan alamat email, supaya Adam yang ia cari dapat menghubunginya. Tanpa disangka, Leonie menerima banyak pesan dari pria-pria yang mengaku sebagai Adam. Sahabat-sahabat Leonie pun memberi saran untuk Leonie supaya ia membuat teka-teki untuk dapat menyeleksi siapakah Adam sebenarnya.

Saran dari sahabatnya dapat berjalan dengan baik. Namun, ia dihadapkan pada dua pilihan, yang dua-duanya sangat mirip Adam yang romantis. Mereka adalah pemilik akun *Lionheart* dan *Arargon*. Leonie kebingungan, karena mereka begitu mirip dan ia tidak mengetahui siapakah Adam sebenarnya.

Pada akhirnya, Leonie memutuskan untuk memilih *Arargon* dan mengirim pesan perpisahan kepada *Lionheart*. Leonie akan bertemu dengan Adam pilihannya di sebuah pesta yang dilaksanakan oleh sekolah khusus pria. Ia mendatangi pesta dengan ditemani oleh sahabat-sahabatnya. Namun, di pesta itu Leonie bertemu *Arargon* yang ternyata adalah Thomas. Ia begitu kecewa setelah mengetahui bahwa Thomas sengaja berbohong supaya ia tidak patah hati.

Akan tetapi, tiba-tiba seseorang menghampiri Leonie dan menanyakan apakah ia adalah Eva yang dia cari. Tanpa diduga, orang itu adalah Adam yang selama ini Leonie cari. Ia pun akhirnya mengetahui bahwa Adam yang ia cari bernama Daniel, pria pemilik akun *Lionheart*. Leonie dan Daniel pun akhirnya melanjutkan kisah cinta mereka.

Shabrina Amalia, 2016

**ANALISIS MODALPARTIKEL DOCH DALAM NOVEL “LIEBE... GANZ SCHÖN PEINLICH” KARYA MINTE-KÖNIG**